

## Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19

### The Effect of Parental Role and Student Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic

Yustika Sariamas<sup>1</sup>, James U.L Mangobi<sup>2</sup>, Derel F. Kaunang<sup>3</sup>  
[yustikasariamas2826@gmail.com](mailto:yustikasariamas2826@gmail.com)

Universitas Negeri Manado

#### Abstrak

Riset ini bermaksud buat meneliti pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19. Tipe riset ini merupakan riset kuantitatif dengan memakai tata cara survei. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kotamobagu pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 4 kelas berjumlah 127 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan mengungkapkan variabel peran orang tua dan motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi mengungkapkan hasil belajar matematika siswa yang diambil dari nilai raport siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMP Negeri 6 Kotamobagu. Analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19, dengan persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji hipotesis adalah  $\hat{Y} = 61,943 + 0,114X_1 + 0,061X_2$ , dengan  $F_{hitung} = 29,186 > F_{tabel} = 3,14$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,473. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19 sebesar 47,3%.

**Kata kunci:** peran orang tua, motivasi belajar siswa, hasil belajar matematika

#### Abstract

*This research aims to determine the effect of the role of parents' and students' learning motivation on students' mathematics learning outcomes during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative using survey methods. This research was conducted at Public Junior High School 6 Kotamobagu in the even semester of the 2020/2021 academic year. The population in this study were all students of class VIII consisting of 4 classes totaling 127 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The questionnaire used revealed the variables of the role of parents and students' learning motivation, while the documentation revealed the results of students' mathematics learning taken from the grade VIII students' report cards for the even semester of the 2020/2021 academic year at Junior High School 6 Kotamobagu. The data analysis that will be used to test the hypothesis in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study showed that there was a positive influence on the role of parents and student learning motivation on students' mathematics learning outcomes during the covid-19 pandemic, with the regression equation obtained from the results of the hypothesis test being,  $\hat{Y} = 61,943 + 0,114X_1 + 0,061X_2$  and,  $F_{hitung} = 29,186 > F_{tabel} = 3,14$ , and then a coefficient of determination of 0,473. It can be concluded that there was an influence of the role of parents and student learning motivation on student mathematics learning outcomes during the covid-19 pandemic of 47.3%.*

**Keywords:** parenting role, students learning motivation, mathematical learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Setiap negara di dunia, termasuk Indonesia sudah terdampak covid-19. Sesuai informasi yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) pada 16 Maret 2020, Covid-19 telah menyerang sebanyak 200 negara di dunia. Merebaknya pandemi Covid-19 membawa kesulitan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mencegah penyebaran virus, pemerintah mengusulkan strategi seperti social distancing, physical distancing, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Situasi ini menuntut warga untuk selalu berada di rumah, belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Karena masalah ini, bidang pendidikan seperti sekolah atau universitas tidak menganjurkan pembelajaran tatap muka. Sebaliknya, interaksi belajar berlangsung secara online dari rumah setiap siswa. Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, strategi pemerintah untuk pendidikan mengatasi mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melaksanakan pembelajaran di rumah melalui pembelajaran secara online melalui berbagai aplikasi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Meet* dan *Classroom* tersedia di *Smartphone* dan PC.

Berdasarkan wawancara dengan sebagian siswa di SMP Negeri 6 Kotamobagu bahwa dalam aktivitas belajar mengajar yang dilakukan secara daring yang hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* pada mata pelajaran matematika yang dilakukan guru lebih sering menggunakan metode penjelasan materi secara singkat kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal dikarenakan lebih menghemat waktu pembelajaran karena pada masa pandemi Covid-19, sehingga membuat siswa menjadi bosan serta membuat minat dan motivasi belajar matematika tergolong rendah. Berdasarkan data nilai matematika yang dilihat dari nilai raport siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, maka nilai matematika yang diperoleh kebanyakan siswa kelas tersebut memiliki nilai standar KKM, adapun KKM pelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Kotamobagu yaitu 70.

Dengan diperkenalkannya sistem pembelajaran daring, berdampak pada proses pembelajaran matematika daring. Pada dasarnya matematika ini ialah mata pelajaran yang jika diajarkan secara langsung akan lebih efektif. Adapun jika pembelajaran matematika dilakukan secara online dapat menimbulkan kesulitan seperti kurangnya interaksi guru dan siswa. Materi matematika ini juga bisa membuat siswa kesulitan jika tidak dijelaskan oleh guru karena matematika terdapat banyak rumus yang sulit dipahami (Fauzy & Nurfauziah, 2021). Semua keterbatasan tersebut membuat rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian siswa karena usaha serta kemampuan penguasaan pengetahuan yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Priansa, 2017). Adapun hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan eksternal (misalnya peran orang tua dan motivasi belajar).

Menurut penelitian yang dilakukan (Valeza, 2017), peran orang tua sangat besar dalam hasil belajar siswa, misalnya orang tua memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah agar membuat anak lebih aktif dan antusias terhadap proses pembelajaran. Sebaliknya, jika orang tua membiarkan anaknya begitu saja, maka anak menjadi malas dan tidak belajar di rumah. Peran orang tua sangat penting untuk menekankan minat siswa dalam belajar matematika, bahkan ketika pembelajaran berlangsung secara daring (Marbun, 2021). Namun, situasi pandemi yang agak mendadak juga mendorong para orang tua untuk berusaha tetap bersama anaknya sambil mengikuti komitmen lain (Fane & Sugito, 2019). Sehingga orang tua berperan penting dalam pendidikan. Menurut (Winingsih, 2020), ada empat peran orang tua dalam Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), yaitu: (1). Orang tua berperan sebagai guru di rumah, dimana orang tua membimbing anaknya dalam pembelajaran jarak jauh dari rumah. (2). Orang Tua sebagai fasilitator, dimana orang tua merupakan sarana dan prasarana bagi anak dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (3). Orang tua sebagai motivator, dimana orang tua mendorong dan mendukung anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 4. Orang tua sebagai pemberi pengaruh atau *director*. Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyati & Kusumah, 2020), yang menemukan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak serta melihat perkembangan kemampuan belajar anak secara langsung. Selain itu, (Hayati, 2020) menyimpulkan bahwa peran orang tua yang penuh semangat terhadap motivasi belajar dan perkembangan kemampuan belajar anak memberikan pengaruh yang baik bagi anak, apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini, anak sangat membutuhkan orang tua untuk mengembangkan minat belajar.

Menurut riset yang dilakukan (Keban, Nahak, & Kelen, 2018), motivasi siswa diperlukan untuk mendukung dan menumbuhkan semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Cara seorang guru memotivasi siswa untuk belajar misalnya dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berkualitas agar siswa yang lain termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dan berbuat lebih baik lagi. Peran penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memotivasi siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sugian dalam (Datu, Tumurang, & Sumilat, 2022) motivasi orang tua dapat berupa pujian, karena pujian lebih baik daripada memberikan hukuman. Dengan orang tua memberikan motivasi kepada anak, hal itu juga membuat anak lebih peraya diri dengan penapaiannya. Oleh karena itu, motivasi merupakan aspek yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya (Warmi, et al., 2020). Motivasi adalah motivasi yang berasal dari rangsangan internal dan eksternal yang membuat seseorang ingin mengubah perilaku atau tindakan tertentu yang lebih baik dari sebelumnya (Uno, 2011). Motivasi belajar adalah faktor psikologis yang menentukan motivasi internal

individu untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan kesadaran belajar, semangat tinggi dan perhatian untuk belajar.

Dari uraian di atas ada beberapa masalah yang dapat diteliti seperti hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kotamobagu yang kebanyakan siswa hanya standar KKM, ada juga peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 dan juga motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran daring. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Perlakuan dalam metode survei ini tidak seperti dalam eksperimen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, karena tidak ada variabel yang dimanipulasi dalam penelitian ini, melainkan fakta yang ditemukan hanya berdasarkan besarnya gejala yang sudah ada sebelumnya pada responden (Widarto, 2013).

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 6 Kotamobagu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kotamobagu tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi menjadi 4 kelas dengan total 127 siswa. Pada penelitian ini sampel terdiri dari siswa kelas VIII dan orang tua siswa yang telah diberikan angket dan mengembalikan angket yang telah diisi sesuai prosedur, adapun sampel penelitian ini berjumlah 68 orang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa instrumen seperti angket peran orang tua dan angket motivasi belajar siswa yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil belajar matematika siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum kuesioner dibagikan kepada responden. Setiap item dalam kuesioner diukur dengan skala proporsional, yaitu skala Likert. Skala Likert mengukur sikap, pendapat sendiri dan pendapat orang lain atau kelompok (Arikunto, 2016).

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda (Lolombulan, 2017). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian asumsi prasyarat analisis dan pengujian persyaratan analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji asumsi persyaratan analisis meliputi pengujian regresi parsial dari  $X_1$  terhadap  $Y$  dan regresi parsial dari  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana (Lolombulan, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Angket Peran Orang Tua yang diujicobakan berasal dari (Haerudin, 2020) angket tersebut berjumlah 28 pernyataan kemudian angket tersebut dimodifikasi oleh penulis sehingga angket yang diujicobakan berjumlah 22 pernyataan. Kemudian angket ini diujicobakan kepada 31 orang tua dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag. Pengujian validitas dan reliabilitas angket Peran Orang Tua menggunakan *software SPSS versi 22* dengan taraf signifikansi yang digunakan 5%. Dari hasil uji validitas angket Peran Orang Tua dari 22 pernyataan diperoleh 20 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid. Kemudian, berdasarkan hasil uji reliabilitas angket Peran Orang Tua diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,759. Berdasarkan klasifikasi uji reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka angket dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,759 > 0,60$  sehingga angket peran orang tua dinyatakan reliabel. Angket Motivasi Belajar Siswa yang diujicobakan berasal dari (Putra, 2015) angket tersebut berjumlah 26 pernyataan kemudian dimodifikasi oleh penulis sehingga angket yang diujicobakan berjumlah 22 pernyataan. Kemudian angket ini diujicobakan kepada 31 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag. Pengujian Validitas dan Reliabilitas angket Motivasi Belajar Siswa menggunakan *software SPSS versi 22* dengan taraf signifikansi yang digunakan 5%. Dari hasil uji validitas angket Motivasi Belajar Siswa dari 22 pernyataan diperoleh 20 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid. Kemudian, berdasarkan hasil uji reliabilitas angket Motivasi Belajar Siswa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,784. Berdasarkan klasifikasi uji reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka angket dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,784 > 0,60$  sehingga angket motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel.

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi prasyarat analisis dan uji asumsi persyaratan analisis. Pengujian asumsi prasyarat analisis didapat hasil sebagai berikut.

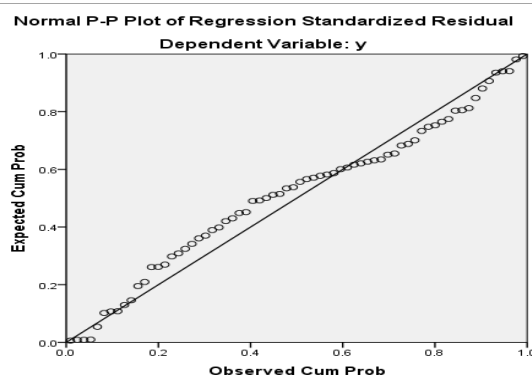
### Normalitas

Pengujian normalitas untuk mengetahui normalnya suatu data. Untuk menentukan suatu data berdistribusi normal terdapat dua cara yang pertama menggunakan uji statistik *Kormogorov-Smirnov* pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikansi (Asymp.sig 2-tailed)	Keterangan
0,200	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1 di atas, besarnya nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal. Kedua uji normalitas juga ditunjukkan dengan grafik Normal P-Plot berikut ini.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Dari perolehan *Output* SPSS uji normalitas dengan grafik menunjukkan bahwa dari Gambar 1 grafik Normal P-Plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Linieritas

Untuk mengetahui apabila diantara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak, sehingga perlu dilakukan uji linieritas. Kriteria hasil uji linieritas adalah apabila  $p$  *Linearity* < 0,05 dan  $p$  *Df Linearity* > 0,05. Pengujian linieritas menggunakan SPSS dengan *Statistic Compere Means - >Test for Linearity* taraf signifikansi 0,05 menurut Sudarmanto dalam (Djazari, Rahmawati, & Nugroho, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas antara Variabel  $X_1$  dan Variabel  $Y$

Variabel		Derajat bebas (db)	$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan	
Bebas	Terikat					
Peran Orang Tua ( $X_1$ )	Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )	Deviation from Linearity	37;29	1,014	0,490	Linier

Berdasarkan Tabel 2, nilai Signifikansi dari *Deviation from linearity* sebesar 0,490 > taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Peran Orang Tua ( $X_1$ ) dengan variabel Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas antara Variabel  $X_2$  dan Variabel  $Y$

Variabel		Derajat bebas (Db)	$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan	
Bebas	Terikat					
Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )	Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )	Deviation from Linearity	36;30	1,117	0,381	Linier

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas, nilai Signifikansi dari *Deviation from linearity* sebesar 0,381 > taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) dengan variabel Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ ).

### Multikolinieritas

Jika diantara variabel bebas tidak menunjukkan adanya korelasi, maka model regresi dikatakan baik (Ghozali, 2016). Untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas bila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ .

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Peran Orang Tua ( $X_1$ )	0,626	1,598	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )	0,626	1,598	Tidak terjadi multikolinieritas

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa setiap variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki nilai *tolerance* = **0,626** > **0,10** dan nilai *VIF* = **1,598** < **10**. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas.

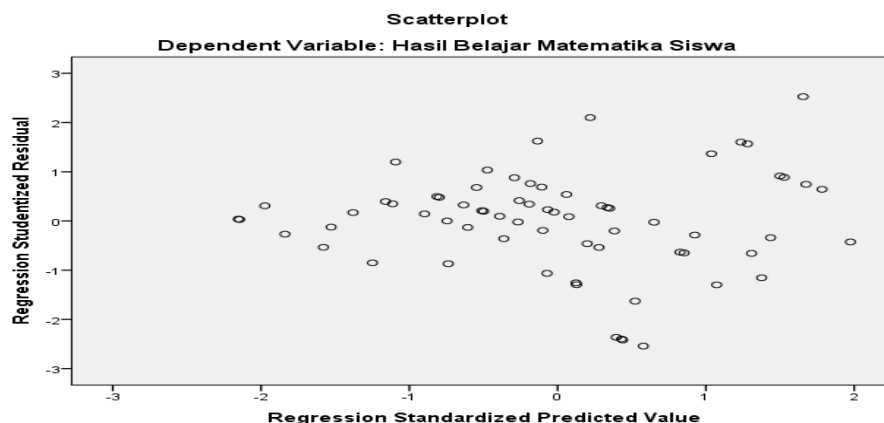
### Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas dapat memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Dua cara untuk melihat apakah dalam penelitian ini ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Cara pertama dapat menggunakan uji *Rank Spearman* dengan batas taraf signifikansi sebesar 0,05. Uji *Rank Spearman* digunakan dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*) (Gujarati, 2012).

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed)
Peran Orang Tua ( $X_1$ )	0,776
Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )	0,744
Unstandardised Residual	1.000

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi variabel > nilai  $\alpha = 0,05$ , maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Cara kedua dengan melihat grafik *Scatterplot* (model tanpa heteroskedastisitas akan memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y).



Gambar 2. Grafik *Scatterplot*

Dari Gambar 2 grafik scatterplot diatas tampak bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, sehingga dengan ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### Pengujian persyaratan analisis

1. Regresi Parsial Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu.

Model penduga pengaruh Peran Orang Tua ( $X_i$ ) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu ( $Y$ ), diperoleh nilai  $a = 63,683$  dan  $b = 0,149$  sehingga diperoleh persamaan.

$$\hat{Y} = 63,683 + 0,149X_1$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila nilai Peran Orang Tua ( $X_i$ ) meningkat 1 satuan, maka nilai Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu ( $Y$ ) juga akan meningkat sebesar 0,149 satuan. Selanjutnya, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Dengan kriteria tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  bila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel} = F_{\alpha}(db1, db2)$  atau bila  $Sig. \leq \alpha$ , selainnya tidak dapat menolak  $H_0$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai berikut.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis  $X_i$  dengan  $Y$  Secara Manual**

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas (DB)	Kuadrat Tengah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Regresi	294,130	1	294,130		
Sisa	385,678	66	5,844	50,334	3,99
Total	679,809	67			

Berdasarkan Tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel} = F_{0,05}(1,66) = 3,99$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $db1 = 1$  dan  $db2 = n - 2 = 68 - 2 = 66$ . Berdasarkan Tabel 6 di atas bahwa  $F_{hitung} = 50,334 > F_{tabel} = 3,99$  maka dapat diputuskan tolak  $H_0$ , sehingga ada pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu. Begitupun dilihat dari Tabel 7 dibawah ini dengan menggunakan pengolahan berbantuan SPSS 22, diperoleh nilai berikut:

**Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis  $X_i$  dengan  $Y$  dengan SPSS**

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat bebas (db)	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Regresi	294,130	1	294,130		
Sisa	385,678	66	5,844	50,334	0,000
Total	679,809	67			



Berdasarkan Tabel 7 di atas bahwa nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka ada pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu.

**Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$**

Variabel		Nilai $r$ - $r^2$	
		$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$
Peran Orang Tua ( $X_1$ )	Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )	0,658	0,433

Dari Tabel 8 di atas dapat dilihat besarnya nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) yaitu sebesar 0,658 dan dijelaskan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan ( $r^2_{x_1y}$ ) yaitu sebesar 0,433. Artinya bahwa pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu sebesar 43,3%, dan sisa 56,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Bantas, Dhiki, & Tupen, 2022) yang menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh sebesar 79,73% terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun juga penelitian dilakukan oleh (Hali, Novianti, Halidin, Rahayu, & Sari, 2022) juga menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh sebesar 57,7% terhadap hasil belajar matematika siswa.

## 2. Regresi Parsial Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu.

Model penduga pengaruh Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu ( $Y$ ), diperoleh nilai  $a = 65,074$  dan  $b = 0,135$  sehingga diperoleh persamaan:

$$\hat{Y} = 65,074 + 0,135X_2$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila nilai Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan, maka nilai Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu ( $Y$ ) juga akan meningkat sebesar 0,135 satuan. Selanjutnya, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Dengan kriteria tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila nilai  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}(db_1, db_2)$  atau bila  $\text{Sig.} \leq \alpha$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 9 berikut.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis  $X_2$  dengan  $Y$  Secara Manual**

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat bebas (db)	Kuadrat Tengah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Regresi	214,374	1	214,374		
Sisa	465,435	66	7,052	30,399	3,99
Total	679,809	67			

Berdasarkan Tabel F, diperoleh nilai dari  $F_{tabel} = F_{0,05(1,66)} = 3,99$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $db1 = 1$  dan  $db2 = n - 2 = 68 - 2 = 66$ . Berdasarkan Tabel 9 di atas bahwa  $F_{hitung} = 30,399 > F_{tabel} = 3,99$  maka dapat diputuskan tolak  $H_0$ , sehingga ada pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu.

Begitupun dilihat dari Tabel 10 dibawah ini dengan menggunakan pengolahan berbantuan SPSS 22, diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis  $X_2$  dengan  $Y$  dengan SPSS**

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat bebas (db)	Kuadrat Tengah	$F_{hitung}$	Sig.
Regresi	214,374	1	214,374		
Sisa	465,435	66	7,052	30,399	0,000
Total	679,809	67			

Berdasarkan Tabel 10 di atas bahwa nilai Sig. =  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka dapat diputuskan tolak  $H_0$ , sehingga ada pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu.

**Tabel 11. Hasil Uji Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$**

Variabel	Nilai r-r <sup>2</sup>		
	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	
Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )	Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )	0,562	0,315

Berdasarkan Tabel 11 di atas menjelaskan besarnya nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) yaitu sebesar 0,562 dan dijelaskan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi merupakan hasil pengkuadratan ( $r^2_{x_2y}$ ) yaitu sebesar 0,315. Artinya bahwa pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu sebesar 31,5%, dan sisa 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gusnawati, Bey, & Hasnawati, 2019) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 35% terhadap hasil belajar matematika siswa. Dan juga penelitian oleh (Keban, Nahak, & Kelen, 2018) menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi 71,5% hasil belajar matematika siswa.

### Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis maka data yang ini diperoleh dari Angket Peran Orang Tua, Angket Motivasi Belajar Siswa, dan Hasil Belajar Matematika Siswa. Informasi tentang peran orang tua dan motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada orang tua siswa dan siswa sampel penelitian. Data berupa skor total dari kumpulan pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner. Informasi hasil belajar matematika siswa disarikan dari nilai pada Rapor Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

Model penduga pengaruh peran orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ), diperoleh nilai  $b_0 = 61,943$ ,  $b_1 = 0,114$  dan  $b_2 = 0,061$  sehingga diperoleh persamaan:

$$\hat{Y} = 61,943 + 0,114X_1 + 0,061X_2$$

Persamaan di atas menunjukkan nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,114 yang berarti jika peran orang tua ( $X_1$ ) bertambah 1 satuan, maka nilai tambah hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) sebesar 0,114 sedangkan  $X_2$  tetap. Begitu pula dengan nilai koefisien  $X_2$  untuk variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,061 artinya jika motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,061 sedangkan  $X_1$  tetap.

Selanjutnya, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0, i = 1,2 \text{ (tidak semua koefisien regresi} = 0)$$

Dengan kriteria tolak  $H_0$  bila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel} = F_{\alpha}(db1,db2)$  atau bila  $Sig. \leq \alpha$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  Secara Manual

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat bebas (db)	Kuadrat Tengah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Regresi	321,644	2	160,822		
Sisa	358,165	65	5,510	29,186	3,14
Total	679,809	67			

Berdasarkan Tabel F, diperoleh nilai  $F_{tabel} = F_{0,05}(2,65) = 3,14$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $db1 = 2$  dan  $db2 = n - 3 = 68 - 3 = 65$ . Dengan demikian berdasarkan Tabel 12 di atas bahwa  $F_{hitung} = 29,186 > F_{tabel} = 3,14$  maka dapat diputuskan tolak  $H_0$ , sehingga ada Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu. Begitupun dilihat dari Tabel 13 di bawah ini dengan menggunakan pengolahan berbantuan SPSS 22, diperoleh nilai sebagai berikut

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dengan SPSS

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat bebas (db)	Kuadrat Tengah	$F_{hitung}$	Sig.
Regresi	321,660	2	160,830		
Sisa	358,148	65	5,510	29,189	0,000
Total	679,809	67			

Dari Tabel 13 di atas bahwa nilai Sig. =  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka dapat diputuskan terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu.

Tabel 14. Hasil Uji Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Variabel			Nilai $r$ - $r^2$	
			$r_{x_1x_2y}$	$r^2_{x_1x_2y}$
Peran Orang Tua ( $X_1$ )	Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )	Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )	0,688	0,473

Berdasarkan Tabel 14 di atas menjelaskan besarnya nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1x_2y}$ ) yaitu sebesar 0,688 dan dijelaskan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi merupakan hasil penguadratan ( $r^2_{x_1x_2y}$ ) yaitu sebesar 0,473. Artinya bahwa Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu sebesar 47,3% , dan sisa 52.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Junita, Rahmi, M. Pd, & Fitri, M. Si, 2019) menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bason tahun pelajaran 2018/2019 dengan rasio 25,2004%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1)Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 43,3%; (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu Tahun Ajaran 2020/2021 Sebesar sebesar 31,5%; (3) Terdapat pengaruh peran orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 6 Kotamobagu Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 47,3%. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat disampaikan yaitu orang tua hendaknya selalu memantau kegiatan belajar anak di rumah karena guru tidak selalu dapat membersamai anak ketika belajar dari rumah, orang tua juga diharapkan dapat selalu memotivasi anak untuk lebih giat belajar selama tidak belajar di sekolah.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bantas, M. G., Dhiki, Y. Y., & Tupen, S. N. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelurahan Tetandara Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 24-30.  
doi:<http://doi.org/10.37478/jupika.v5i1.1720>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1).
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basiedu*, 6(2), 1959-1965.  
doi:<https://doi.org/10.31004/basiedu.v6i2.2285>
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-209.  
doi:<http://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *jurnal riset pendidikan matematika*, 6(1), 53-61.  
doi:<https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muslim Cililin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551-561.  
doi:<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Terjemahan)* (5 ed.). Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Gusnawati, G., Bey, A., & Hasnawati, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sawerigadi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(1), 57.  
doi:[10.36709/jppm.v7i1.8247](https://doi.org/10.36709/jppm.v7i1.8247)
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Diambil dari ResearchGate:[http://www.researchgate.net/publication/341708783\\_Peran\\_Orang\\_Tua\\_Dalam\\_Membimbing\\_Anak\\_Selama\\_Pembelajaran\\_Di\\_Rumah\\_Sebagai\\_Upaya\\_Memutus\\_Covid-19](http://www.researchgate.net/publication/341708783_Peran_Orang_Tua_Dalam_Membimbing_Anak_Selama_Pembelajaran_Di_Rumah_Sebagai_Upaya_Memutus_Covid-19)
- Hali, F., Novianti, Halidin, Rahayu, D. S., & Sari, D. U. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP IT Wihdatul Ummah Kolaka di Masa Pandemi Covid-19. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(1), 41-46. Diambil dari  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *27*(4).
- Junita, S., Rahmi, M. Pd, A., & Fitri, M. Si, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal for Research in Mathematic Learning*, *2*(1), 088-098. Diambil dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/juring/article/view/6879>
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, *1*(1), 17-18. doi:<http://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>
- Lolombulan, J. H. (2017). *Statistika bagi Peneliti Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Marbun, Y. M. (2021). Pengaruh Perhatian Orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, *5*(2), 111-120.
- Priansa, J. D. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Putra, A. A. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*. Diambil dari [eprint.uny.ac.id](http://eprint.uny.ac.id): <https://eprint.uny.ac.id/27987/pdf&ved>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, B. d. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Diambil dari Repository UIN Raden Intan Lampung: <http://repository.redenintan.ac.id/id/eprint/2331>
- Warmi, A., Adirakasiwi, A., Santoso, E., Karawang, U., Majalengka, U., Siswa, K., & Daring, P. (2020). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020). *8*(3), 197-202.
- Widarto. (2013). Penelitian Ex Post Facto. Dalam *Kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Winingsih, E. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak jauh*. Diambil dari Poskita.co: <http://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>